

**PENINGKATAN KEAKTIFAN SISWA
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
MELALUI STUDY GROUP STRATEGY
Di Kelas XI-IA SMA UII Banguntapan Yogyakarta
Tahun Ajaran 2009/2010**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh gelar Strata Satu
Sarjana Pendidikan Islam

Oleh:

SRI SA'DAH MUNIROH

NIM: 06420029

**FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2010**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Sa'dah Muniroh

NIM : 06420029

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Fakultas: Tarbiyan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 2 Maret 2010

Yang menyatakan,

LETTERAI
TEMPEL
ECEEBAAFO4167549
6000 DJP



Sri Sa'dah Muniroh
NIM. 06420029

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

(hal.: Skripsi
Saudari Sri Sa'dah Muniroh
Lamp.:

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari :

Nama : Sri Sa'dah Muniroh

NIM : 06420029

Judul Skripsi : PENINGKATAN KREATIFAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MELALUI STUDY GROUP STRATEGI DI KELAS XI-IA SMA UIN BANGUNTAPAN YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2009/2010

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan PBA /Program studi S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudari tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 1 Maret 2010

Pembimbing

Dr. Abdul Munir, M.A.
NIP. 197308060199703 1 003



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UIN SK-BM-05-07 / RO

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN/02/DT/PP.01/16/07/2010

Skippsi Tugas Akhir dengan judul : Peningkatan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Melalui *Study group Strategy* Di Kelas XI-IA SMA UIN Banguntapan Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010

Skippsi dipersiapkan dan disusun oleh:

<u>Nama</u>	:	Sri Sa'dah Muniroh
<u>NIM</u>	:	06420029
<u>Telah dimunaqosahkan pada</u>	:	Rabu, tanggal 10 Maret 2010
<u>dengan nilai</u>	:	A (95)

Skippsi dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Dr. Abdul Munip, M.Ag
NIP. 19730806 199703 1 003

Drs. Asrori Saud, M.Si.
NIP. 19530705 198203 1 005

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
NIP. 19660305 199403 1 003

Yogyakarta, 22 Maret 2010



iv

MOTTO

تَعَلَّمُ فِي الصَّغِيرِ كَالنَّقْسِ عَلَى الْحَجَرِ
وَ تَعَلَّمُ فِي الْكِبَرِ كَالنَّقْسِ عَلَى الْمَاءِ*

*Belajar di waktu kecil bagaikan
mengukir di atas Batu
Dan belajar di waktu besar bagaikan
mengukir di atas Air

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Karya Sederhana ini

kepada:

Almamaterku Tercinta

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Tarbiyah UIN Sunan

Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahi robbil ‘alamin. Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya. Tidak lupa shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah mewariskan ilmu serta penuntun hidup yang mencerahkan umat manusia.

Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan kerjasama dari banyak pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisno, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Zaenal Arifin, M. Ag, selaku ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Abdul Munif, M. Ag, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberi bimbingan dan pengarahan kepada penulis.
4. Bapak Drs. Dudung Hamdun, M. Si, selaku Dosen Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Sumaryatin, S. Pd, M. Pd, selaku Kepala Sekolah beserta Bapak/Ibu guru khususnya guru mata pelajaran bahasa Arab, Bapak

Arif Nuh Safri, S. Th.I serta Karyawan/ti SMA UII Banguntapan Yogyakarta yang telah membantu memperlancar penulis dalam proses penelitian.

7. My Parents {Bapak H. Muhlasin dan Ibu Hj. Bariyah} Thaks a lot for u'r love for me. Kakak-kakakku {Mas Aris dan Mba' Tien sekeluarga}, terimakasih banyak untuk setiap kasih sayang dan dukungan yang selalu melimpah, sehingga saya bisa terus bertahan disetiap detik perih saat penelitian berlangsung.
8. Abangku Khairul Azhar Saragih, terimakasih untuk setiap pengertian dan dukunganmu yang penuh kesabaran selama ini.
9. Teman-teman kelas PBA 1 '06, teman-teman Asrama Putri Minhajul Muslim [Nissonk, Fivah & Ainaul],& temen kos Flower [iim Apem], terimakasih untuk semua bantuannya selama ini.
10. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima oleh Allah SWT. Serta mendapat limpahan Rahmat dan Karunia dariNya, amin.

Yogyakarta, 1 Maret 2010

Penulis,

Sri Sa'dah Muniroh
NIM. 06420029

ABSTRAK

SRI SA'DAH MUNIROH. Peningkatan Keaktifan siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Melalui *Study Group Strategy* (Strategi Kelompok Belajar) sebagai upaya meningkatkan keaktifan siswa kelas XI-IA SMA UII Banguntapan Yogyakarta: jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2010.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah rendahnya keaktifan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab kelas XI-IA SMA UII Banguntapan Yogyakarta yang disebabkan oleh rendahnya kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik. Pendidik merupakan penentu jalannya pembelajaran. Akan berjalan dengan membosankan, ataupun berjalan dengan menyenangkan. Selama ini guru menggunakan strategi pembelajaran yang konvensional sehingga siswa mengalami kebosanan dalam belajar sehingga keaktifannya rendah. Oleh karena itu diperlukan penelitian untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas, yang bertujuan mendeskripsikan penerapan *study group strategy* dalam pembelajaran bahasa Arab serta meningkatkan keaktifan siswa kelas XI-IA. Penelitian ini bersifat kualitatif, yang mengambil lokasi SMA UII Banguntapan Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pengamatan, interview, dokumentasi dan angket. Analisis data yang dilakukan dengan mendeskripsikan proses pembelajaran bahasa Arab dan peningkatan keaktifan siswa melalui *study group strategy*. Adapun kegiatan penelitian meliputi: *Plan* (perencanaan), *Act* (tindakan), *Observe* (pengamatan), dan *Reflect* (refleksi).

Hasil penelitian ini menunjukkan: pertama, Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan dua siklus, setiap siklusnya terdiri dari dua pertemuan yang diawali dengan observasi awal pembelajaran dan kegiatan pra tindakan. Penerapan *study group strategy* ini lebih berpusat kepada siswa dalam proses pembelajaran, dengan diberikan tugas kelompok, melakukan diskusi kelompok, mempresentasikan hasil diskusi, dan penghargaan kelompok (*reward*). Kedua, Adanya peningkatan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab. Aspek keaktifan siswa tersebut meliputi: antusiasme dalam mengerjakan tugas, mengerjakan tugas sesuai waktu yang ditentukan, senang setiap mengikuti pembelajaran, mencari sumber belajar lain, mengemukakan pendapat dalam kelompok, bertanya kepada guru jika materi kurang jelas, berpartisipasi dalam kelompok, saling membantu dalam kelompok, mendengarkan pendapat orang lain dan saling bertanya dalam kelompok. Secara umum peningkatan yang terjadi cukup signifikan. Pada pra tindakan sebesar 35, 1%, kemudian siklus I menjadi 80,6%, dan meningkat pada siklus II sebesar 92, 6%.

الملخص

سري سعدة منيرة. زيادة نشاط للطلاب في تعلم اللغة العربية من خلال الدراسات الاستراتيجية (استراتيجية مجموعة للدراسة) في محاولة نشطة للطلاب في الصف الحادي عشر (الالف) في مدرسة العالية للجامعة الإسلامية اندونيسيا بجوهارجاكارتا : وزارة التربية والتعليم في اللغة العربية، كلية التربية، جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوهارجاكارتا! السنة ألفين وعشرة.

البحوث على خلفية هذه المسألة هو انخفاض النشاط من الطلاب الذين يتعلمون اللغة العربية في الصف الحادي عشر (الالف) مدرسة العالية الجامعة الإسلامية اندونيسيا بجوهارجاكارتا لأن الناجمة عن تدني نوعية في التعليم من المدرس. التعليم هو الذي يحدد مسار التعلم. سوف يسير مع مملة ، أو المشي مع متنة . حتى الآن المعلمين باستخدام استراتيجيات التقليدية في التعلم حتى يتمكن الطلاب ضجرا و نشاطه منخفضة في التعلم . ولذلك، يحتاج الأمر إلى بحث لتحسين نوعية التعليم من خلال تنفيذ استراتيجيات في التعلم التي يمكن أن تعزز الطلاب النشاط.

هذا البحث هو من الدرجة الأولى لبحوث الفصول الدراسية، الذي يهدف إلى وصف استراتيجية مجموعة للدراسة و تنفيذ في تعلم اللغة العربية وإلى زيادة النشاط الطلاب للصف الحادي عشر (الالف). هذا البحث هو النوعية ، وأخذت الموقع لبحوث الفصول الدراسية في مدرسة العالية للجامعة الإسلامية اندونيسيا بجوهارجاكارتا . ثم جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والوثائق والاستبيان . تحليل البيانات التي قامت بها وصفا عملية في تعلم اللغة العربية ، وزيادة الأنشطة الطلابية من خلال استراتيجية مجموعة للدراسة . الأنشطة البحثية وتشمل : خطة (تخطيط)، (القانون)، لاحظ (المراقبة)، وتعكس (انعكاس).

وتبيّن نتائج هذه البحوث : أولا ، تنفيذ هذا الإجراء من البحوث الفصول الدراسية التي أجريت في دورتين ، كل دورة تتكون من جلستين، تبدأ مع الملاحظة الأولية للتعلم والأنشطة السابقة للعمل . تنفيذ هذه استراتيجية المجموعة للدراسة هي أكثر تركزت على الطلاب في عملية التعلم ، مع المهام التي أوكلت المجموعة ، وفريق المناقشة ، وتقديم نتائج المناقشات ، والجوائز مجموعات (مكافأة). ثانيا ، وجود زيادة النشاط في أعقاب الطلاب الذين يتعلمون اللغة العربية . جوانب النشاط الطلاب ما يلي : الحماس في أداء المهمة ، وفقا لهذه المهمة في الوقت المحدد ، مثل كل متابعة التعلم ، والبحث عن مصادر أخرى للتعلم ، والتعبير عن آرائهم في مجموعة ، اطلب من المعلم إذا كانت المادة هي أقل وضوحا ، والمشاركة في مجموعات ، ومساعدة بعضها البعض في مجموعات ، الاستماع إلى آراء الآخرين ، وسؤال بعضنا البعض في مجموعات . بصفة عامة ، فإن ما يحدث هو زيادة كبيرة في مرحلة ما قبل العمل لخمسة وثلاثين نقطة واحد في المئة ، ثم دورة لأنثى نقطة ستة وثمانين في المئة ، والزيادات في الدورة الثانية من اثنين وتسعين نقطة ستة في المئة .

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan	7
D. Tinjauan Pustaka.....	8
E. Landasan Teori	9
F. Hipotesis Tindakan	24
G. Indikator Keberhasilan.....	24
H. Metode Penelitian	25
I. Sistematika Pembahasan.....	36

BAB II GAMBARAN UMUM SMA UII BANGUNTAPAN YOGYAKARTA

A. Letak Geografis.....	38
B. Sejarah Berdirinya dan Proses Perkembangan SMA UII	
Banguntapan Yogyakarta.....	39
C. Visi, Misi Dan Tujuan SMA UII Banguntapan Yogyakarta.....	43
D. Struktur Organisasi SMA UII Banguntapan Yogyakarta.....	47
E. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	59
F. Kedaan Sarana dan Prasarana Sekolah.....	63

BAB III PENINGKATAN KEAKTIFAN SISWA DALAM

PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MELALUI STUDY GROUP STRATEGY

DI KELAS XI-IA SMA UII BANGUNTAPAN YOGYAKARTA

A. Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas XI-IA SMA UII Banguntapan Yogyakarta sebelum menggunakan <i>Study Group Strategy</i> (Strategy Kelompok Belajar).....	65
B. Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas XI-IA SMA UII Banguntapan Yogyakarta setelah menggunakan <i>Study Group Strategy</i> (Strategy Kelompok Belajar)	70
1. Siklus I	70
2. Siklus II.....	95
C. Analisis Keaktifan Siswa Dalam pembelajaran Bahasa Arab Melalui <i>Study Group Strategy</i> (Strategi KelompokBelajar).....	112

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	127
B. Saran-saran.....	129
C. Kata Penutup.....	131

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 : Struktur Organisasi SMA UII Banguntapan Yogyakarta
Tahun Ajaran 2009/2010
2. Tabel 2 : Daftar Guru SMA UII Banguntapan Yogyakarta Tahun
Ajaran 2009/2010
3. Tabel 3 : Daftar Karyawan SMA UII Banguntapan Yogyakarta
Tahun Ajaran 2009/2010
4. Tabel 4 : Data Siswa SMA UII Banguntapan Yogyakarta Tahun
Ajaran 2009/2010
5. Tabel 5 : Data Sarana dan Prasarana SMA UII Banguntapan
Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010
6. Tabel 6 : Data Keaktifan Siswa Pra Tindakan
7. Tabel 7 : Data Keaktifan Siswa Siklus I
8. Tabel 8 : Data Keaktifan Siswa Siklus II
9. Tabel 9 : Data Hasil Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting untuk menjamin kelangsungan hidup suatu masyarakat atau bangsa. Hal ini disebabkan pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Guna mewujudkan hal ini perlu usaha keras dari masyarakat maupun pemerintah. Negara yang tergolong maju adalah negara yang pendidikannya maju pula, begitupun sebaliknya. Hal ini karena, selain mampu menghasilkan kemampuan mental, pendidikan juga memiliki relevansi yang tinggi dengan kebutuhan masyarakatnya. Sehingga, mutu pendidikan yang rendah menyebabkan keprihatinan bangsa. Bukan hanya kalangan yang terlibat langsung dalam proses pendidikan.¹

Pembelajaran adalah usaha sadar guru untuk membantu peserta didik, agar mereka belajar sesuai kebutuhan dan minatnya. Baik pembelajaran dalam bidang sains, sosial, maupun dalam bidang bahasa. Pengajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan pengetahuan terhadap peserta didik dan diartikan sebagai interaksi dalam belajar dan mengajar. Pengajaran berlangsung sebagai suatu proses saling mempengaruhi antara guru dan peserta didik. Begitupula dengan pendidikan, pengajaran dan pembelajaran saling terkait satu sama lain. Pendidikan akan mencapai tujuan jika pembelajaran bermakna dengan pengajaran yang tepat. Sebaliknya,

¹ Idris, Jamaludin, *Analisis Kritis Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta: Suluh Press, 2005), Hal. 57

pendidikan tidak akan mencapai tujuan jika pembelajaran tidak bermakna dan pengajaran yang tidak tepat pula.

Di Indonesia peningkatan kualitas pendidikan merujuk pada peningkatan proses belajar mengajar. Dengan peningkatan proses pembelajaran, maka meningkat pula kualitas lulusannya. Meningkatnya kualitas pembelajaran ini sangat berngantung pada pengelolaan sekolah, sistem pembelajaran dan pendekatan yang diterapkan oleh guru. Dalam proses pembelajaran tersebut, guru memegang peran sebagai sutradara sekaligus aktor. Artinya pada gurulah tugas dan tanggung jawab merencanakan dan melaksanakan pembelajaran disekolah. Guru sebagai tenaga profesional harus memiliki sejumlah kemampuan mengaplikasikan berbagai teori belajar dalam bidang pembelajaran, kemampuan memilih metode pembelajaran yang efektif dan efisien, kemampuan melibatkan siswa agar berpartisipasi aktif dan kemampuan membuat suasana belajar yang menunjang tercapainya tujuan pendidikan.

Dalam pembelajaran, dibutuhkan guru yang memiliki kemampuan, mampu memilih metode yang tepat, dan benar-benar menguasainya. Begitu juga dengan pembelajaran bahasa Arab yang dianggap sebagai salah satu mata pelajaran yang penting dalam dunia pendidikan di Indonesia. Guru dituntut untuk mampu untuk mengembangkan pemahaman peserta didik.

Mata pelajaran bahasa Arab tidak lagi merupakan mata pelajaran yang digemari oleh sebagian masyarakat. Seakan-akan bahasa Arab sebagai suatu pelajaran yang susah dipelajari, momok yang menakutkan, dan tidak perlu untuk dipelajari. Hal demikian bukanlah hal yang tabu dan aneh ditelinga para

guru bahasa Arab, karena para guru belum mampu memilih metode yang tepat untuk membuat peserta didik merasa senang dan merasakan betapa pentingnya mempelajari bahasa Arab.

Dalam pembelajaran bahasa Arab, seringkali terdapat beberapa permasalahan dan kesulitan. Salah satunya adalah minimnya pengetahuan peserta didik tentang bahasa Arab serta belum menguasai kosakata bahasa Arab. Sehingga peserta didik tidak menekuni materi bahasa Arab. Selain itu masih banyak guru yang belum mampu menerapkan metode yang sesuai dengan kondisi peserta didik. Metode yang dilakukan oleh guru bahasa Arab masih identik dengan metode ceramah, memberi tugas pada siswa, menghafal, dan terdapat juga guru yang hanya menggunakan satu metode saja. Faktor inilah yang menimbulkan efek terhadap peserta didiknya. Karena mereka merasa bosan tidak ada semangat untuk mempelajari bahasa Arab.

Disadari atau tidak, masalah lain juga muncul dalam pembelajaran bahasa Arab. Seperti kesalahan guru bahasa Arab dalam pemilihan metode. Hal ini akibat dari belum matangnya guru dalam bidang tersebut. Terlebih-lebih lagi guru yang diberi tanggung jawab untuk mengajar bahasa Arab, bukanlah guru yang mumpuni dalam bidang tersebut. Hendaknya, seorang guru bahasa Arab tentunya berasal dari pendidikan bahasa Arab pula.

Secara global, proses pembelajaran bahasa Arab mengalami permasalahan dalam kualitas guru yang kurang mampu menguasai kelas. Hal tersebut juga berlaku di SMA UII dalam pembelajaran bahasa Arab yang masih konvensional. Guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dalam menyampaikan materi bahasa Arab. Selain itu, guru juga selalu

menggunakan bahasa Arab dalam menyampaikan materi. Hal ini menyebabkan hanya beberapa siswa yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan menguasai bahasa Arab. Selain hal tersebut, guru hanya memberikan pertanyaan kepada beberapa siswa yang telah memiliki kemampuan, sehingga terjadi ketimpangan pada siswa yang belum memiliki kemampuan karena belum bisa memahami materi yang telah disampaikan. Siswa yang belum menguasai materi, semakin tidak aktif dalam pembelajaran bahasa Arab. Terkadang sebagian dari mereka, lebih memilih untuk berbicara dengan teman sebangkunya tentang hal-hal lain yang tidak terkait dengan materi pelajaran bahasa Arab.

Untuk dapat menimbulkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, dibutuhkan metode yang sesuai dengan keadaan sosiologis peserta didik. Karena metode merupakan salah satu cara yang diperlukan dalam pembelajaran untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kelas. Salah satu alternatif yang memungkinkan untuk melibatkan siswa adalah metode *active learning* menggunakan *study group strategy* (strategi kelompok belajar).

Strategi kelompok belajar ini memberikan tanggung jawab kepada siswa untuk mempelajari materi pelajaran dan menjabarkan isinya dalam sebuah kelompok tanpa campur tangan guru. Tugas yang diberikan harus jelas, untuk memastikan bahwa sesi belajar yang dihasilkan akan efektif dan kelompok bisa mengatur diri mereka sendiri.²

² Sberman, Mel. S. Active Learning 101 Cara Belajar Siswa aktif . (Bandung: Nuansa Media. 2006). Hal. 26

Dalam pembelajaran bahasa Arab metode *active learning* menggunakan *study group strategy* (strategi kelompok belajar) sangat mungkin diterapkan. Karena dengan strategi ini siswa dapat belajar dan berpartisipasi aktif dalam kelompok belajarnya guna menganalisis materi yang diterima. Siswa dapat saling membantu mengerjakan tugas dan saling bertukar pikiran. Strategi ini mencoba mengajak siswa untuk berperan aktif dan memiliki antusiasme dalam mempelajari bahasa Arab.

Dalam dunia pendidikan terdapat banyak metode yang sangat mungkin untuk diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab. metode *active learning* menggunakan *study group strategy* (strategi kelompok belajar) merupakan salah satu metode untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab dan akan diterapkan di SMA UII Banguntapan, Yogyakarta dalam rangka mengembangkan antusiasme belajar siswa dalam mempelajari bahasa Arab. Alasan pemilihan lokasi di SMA UII, karena disekolah tersebut belum diterapkan metode *active learning* menggunakan *study group strategy* (strategi kelompok belajar) dalam pembelajaran bahasa Arabnya. Peneliti juga termotivasi untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab yang cenderung monoton dan kurang menarik, berdasarkan observasi awal dikelas.

Berdasarkan hal diatas, metode *active learning* menggunakan *study group strategy* (strategi kelompok belajar), siswa akan terlibat aktif dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Sehingga hasil belajar bahasa Arab siswa dapat meningkat. Tetapi bagaimana penerapannya dilapangan, belum diketahui. Dari hal tersebut penelitian ini berusaha untuk mengkaji proses

penerapan strategi yang baru. Dengan cara melakukan kajian tentang *study group strategy* (strategi kelompok belajar) dalam pembelajaran bahasa Arab dikelas XI-IA SMA UII Banguntapan Yogyakarta tahun ajaran 2009/2010.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang diatas, maka masalah penelitian ini difokuskan pada *study group strategy* dalam pembelajaran bahasa arab dikelas XI-IA SMA UII Banguntapan Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010.

Untuk mempermudah, maka dirumuskan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan *study group strategy* (Strategi Kelompok Belajar) dalam pembelajaran bahasa Arab dikelas XI-IA SMA UII Banguntapan Yogyakarta?
- b. Apakah penerapan *study group strategy* (Strategi Kelompok Belajar) dapat meningkatkan keaktifan siswa kelas XI-IA SMA UII Banguntapan Bantul Yogyakarta dalam belajar bahasa Arab?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui bagaimana penerapan konsep pembelajaran bahasa Arab *study group strategy* (Strategi Kelompok Belajar) dikelas XI-IA SMA UII Banguntapan Bantul Yogyakarta.

- b. Mengetahui seberapa tinggi peningkatan hasil belajar bahasa Arab setelah diterapkannya metode *study group strategy* (Strategi Kelompok Belajar) di kelas XI-IA SMA UII Banguntapan Bantul Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan Teoritis:
1. Sebagai upaya mengembangkan konsep belajar aktif, khususnya dalam mata pelajaran bahasa Arab.
 2. Sebagai wacana ilmiah tentang pembelajaran bahasa Arab yang menggunakan *study group strategy* (Strategi Kelompok Belajar).
- b. Kegunaan Praktis:
1. Sebagai sumbangan pemikiran yang berharga bagi dunia pendidikan dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran bahasa Arab.
 2. Memberikan kontribusi pemikiran bagi pengelola pendidikan atau guru di SMA UII Banguntapan Bantul Yogyakarta khususnya dan pengelola pendidikan lain pada umumnya yang mempunyai problematika yang sama dalam memilih atau menggunakan metode pembelajaran, terutama pembelajaran bahasa Arab.

D. Tinjauan Pustaka

Kepustakaan tidak pernah terlepas dari penulisan, karena kepustakaan selain melahirkan gagasan juga sebagai penuntun dalam setiap penulisan. Setelah penulis mengamati, telah cukup banyak penelitian yang dilakukan tentang *Active Learning* dengan berbagai strategi yang diterapkan, diantaranya:

Pertama, “Kontribusi Permainan Sebagai Strategi Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab” yang ditulis oleh Januar Ali (2004) menelaah *Active Learning* dari sisi permainan yang diberi muatan pendidikan untuk mengembangkan aspek pengetahuan (*kognisi*) dan aspek emosi (kepribadian) siswa. Karena dengan permainan siswa mendapatkan ide-ide, pengetahuan, atau keterampilan secara dramatis yang jorang siswa lupakan. Skripsi yang ditulis oleh Januar Ali jelas berbeda dengan penelitian ini karena skripsi tersebut hanya berbentuk study pustaka (*library research*).

Kedua, “Eksperimentasi Role Play Pada Pembelajaran Muhadashah Di Lembaga Madrasah Islamiyah Dan Arab (MADINA) Mlati, Sleman Yogyakarta” yang ditulis oleh Sarwadi (2008). Skripsi ini lebih menekankan pada strategi *Role Play* dalam muhadashah yang digunakan dalam kelas eksperimen. Strategi tersebut dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan strategi seperti biasa mereka gunakan (*non active learning*). Penelitian tersebut berbeda dengan penelitian penulis, karena strategi yang digunakan adalah *Role Play*. Sedangkan strategi yang digunakan penulis adalah strategi kelompok belajar (*Study Group Strategy*).

Ketiga, “Eksperimentasi Strategy Active Learning Tipe *The Great Wind Blows* Dalam Pembelajaran Mufradat di MTsN Janten Temon Kulon Progo” yang ditulis oleh Samsi Dariyah (2008). Skripsi ini menekankan pada strategi *The Great Wind Blows* yang dan penerapannya dalam pembelajaran mufrodat dikelas eksperimen. Skripsi yang ditulis Samsi Dariyah tersebut berbeda dengan skripsi yang penulis buat. Skripsi tersebut menekankan pada strategi *The Great Wind Blows*.

Keempat, “Efektifitas Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Metode The Power Of Two Di Kelas XA MAN Maguwoharjo Yogyakarta” yang ditulis oleh Muhammad Rifa’i (2009). Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas X. Dengan melalui beberapa fase, yaitu: perencanaan (*Plan*), Tindakan (*act*), Pengamatan (*observe*), dan refleksi (*reflec*). Keempat kegiatan tersebut dilakukan dalam setiap siklus atau kegiatan yang berkelanjutan dan berulang, sampai tujuan yang diinginkan tercapai. Skripsi ini lebih fokus pada strategi *The Power Of Two*, sehingga membedakannya dengan skripsi penulis.

E. Landasan Teori

1. Bahasa Arab dan Pembelajarannya

a. Bahasa Arab

Bahasa Arab termasuk rumpun bahasa Smith yaitu bahasa yang dipakai bangsa-bangsa yang tinggal disekitar sungai Trigis dan Furat, dataran Syiria dan Jazirah Arabia (Timur Tengah) seperti bahasa Finishia, Asyiria, Ibrania, Arabia, Suryania, dan Babilonia. Dari sekian banyak bahasa tersebut yang bertahan sampai sekorang adalah Ibrania. Sebenarnya bahasa Arab timbul baru dicatat hanya mulai sejak dua abad sebelum Islam, sehingga pencatatan bahasa Arab bisa dimulai saat ini.³

³ Machmudah, Umi dkk, *Active Learning dalam Bahasa Arab*, (Malang: UIN Malang Pres, 2008), Hal.7

Bahasa Arab adalah kalimat yang disampaikan oleh orang Arab untuk maksud-maksud mereka. Menurut Abdul ‘Alim Ibrahim, bahasa Arab adalah bahasanya orang-orang Arab dan bahasa agama Islam.⁴ Bahasa Arab sebagai bahasa agama dikenal oleh seluruh umat Islam, dan kedudukan agama ini menjamin keberadaannya (bahasa Arab) ditengah-tengah masyarakat, selama ia masih dipeluknya. Sehingga dengan demikian, nampak eratlah kaitan antara bahasa Arab dengan agama, yang tercermin dalam keberadaan Al-Qur’ān itu sendiri. Sedangkan keberadaan Al-Qur’ān dan kelestarian hukum-hukumnya dijaga oleh Allah SWT.

b. Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran merupakan salah satu komponen penting yang ikut menetukan kemajuan ataupun keterpurukan suatu pendidikan. Menurut J. Drost (199;2) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan untuk menjadikan orang lain belajar.⁵ Sedangkan menurut Mulkan (1993:3) memahami pembelajaran sebagai suatu aktifitas guna menciptakan kreativitas siswa. Dengan demikian pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu peristiwa atau situasi yang sengaja dirancang dalam rangka membantu dan mempermudah proses belajar dengan harapan dapat membangun kreativitas siswa.

⁴ Mu'in, Abdul, *Analisis Kontrastif Bahasa Arab Dengan Bahasa Indonesia (Telaah Terhadap Fonetik dan Marfologi)*, (Jakarta: Pustaka Al Husna Baru, 2004), Hal.2

⁵ Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran, Implementasi Konsep, Karakter, dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*, (Yogyakarta: Teras, 2007), Hal.162

Untuk merancang situasi pembelajaran yang membangun kreativitas siswa, maka diperlukan langkah-langkah pembelajaran. Langkah-langkah pembelajaran berdasarkan teori kondisioning operan, menurut Mudjiono (1994:12) adalah sebagai berikut:

- a. Mempelajari keadaan kelas, guru mencari dan menemukan perilaku siswa yang positif dan negatif. Perilaku positif akan diperbaik dan perilaku negatif akan diperlemah.
- b. Membuat daftar penguat positif, guru mencari perilaku yang lebih disukai oleh siswa, perilaku yang kena hukuman dan kegiatan luar siswa yang dapat dijadikan penguat.
- c. Memilih dan menentukan urutan tingkah laku yang dipelajari serta jenis penguatnya.
- d. Membuat program pembelajaran. Program pembelajaran ini berisi urutan perilaku yang dikehendaki penguat, waktu mempelajari perilaku dan evaluasi.

Dari pendapat diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa guru dapat menguasai kelas atau ruangan dan guru harus memahami keadaan psikologi peserta didik, guru mengerti apa yang diinginkan oleh siswa, guru hendaknya dapat membedakan tingkah laku antara anak yang satu dengan anak yang lainnya. Seorang guru harus dapat membina peserta didik untuk berkelompok sehingga antara peserta didik dapat saling berinteraksi.

Hakikat pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Dalam interaksi tersebut “banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal dari dalam individu, maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungannya” (Mulyasa, 2004: 100).

Untuk terjadinya perubahan perilaku, sudah tentu dalam pembelajaran tersebut harus terdapat pengalaman belajar siswa yang sistematis yang langsung menyentuh kebutuhan siswa.⁶

c. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran bahasa Arab dapat diartikan sebagai usaha yang dilakukan untuk menjadikan orang lain belajar bahasa Arab. Sehingga hampir sama dengan pengertian pembelajaran itu sendiri. Akan tetapi dalam pembelajaran bahasa Arab lebih fokus pada satu materi, yaitu materi bahasa Arab.

Menurut Muhammad Arfan, pembelajaran bahasa Arab berhasil dengan latihan dan pengulangan, sedangkan kegagalannya adalah karena tidak banyak latihan, tetapi hanya memberikan kaidah-kaidah dan peraturannya saja.⁷

Secra umum tujuan pembelajaran bahasa Arab di Indonesia adalah sebagai berikut:

⁶ *Ibid*, Hal. 165

⁷ Mu'in, Abdul, *Analisis Kontrastif Bahasa Arab Dengan Bahasa Indonesia (Telaah Terhadap Fonetik dan Marfologi)*, (Jakarta: Pustaka Al Husna Baru, 2004), Hal. 45

1. Pembelajaran menghargai dan membanggakan bahasa Arab sebagai salah satu bahasa dunia yang penting untuk dipelajari.
2. Pembelajaran memahami bahasa Arab dari segi bentuk, makna dan fungsi, serta menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk bermacam-macam tujuan, keperluan dan keadaan.
3. Pembelajaran memiliki kemampuan menggunakan bahasa Arab untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, dan kematangan sosial.
4. Pembelajaran memiliki disiplin dalam berfikir dan berbahasa (berbicara dan menulis).
5. Pembelajaran mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan hidup, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
6. Pembelajaran menghargai dan membanggakan sastra Arab sebagai khazanah budaya dan intelektual.

Pembelajaran bahasa Arab juga memiliki tujuan agar para pembelajar berkembang dalam hal:

1. Keterampilan menyimak (*Istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qiro'ah*), dan menulis (*kitabah*) secara benar dan baik.
2. Pengetahuan mengenai ragam bahasa dan konteksnya, sehingga para siswa dapat menafsirkan isi berbagai bentuk teks lisan maupun tulisan dan meresponnya dalam bentuk kegiatan yang beragam dan interaktif.

3. Pengetahuan mengenai pola-pola kalimat yang dapat digunakan untuk menyusun teks yang bermacam-macam dan mampu menerapkannya dalam bentuk wacana lisan dan tulisan.
4. Pengetahuan mengenai sejumlah teks yang beraneka ragam dan mampu menghubungkannya dengan aspek sosial dan personal.
5. Kemampuan berbicara secara efektif dalam berbagai konteks.
6. Kemampuan menafsirkan isi, berbagai bentuk teks tulis, dan merespon dalam bentuk kegiatan yang beragam, interaktif dan menyenangkan.
7. Kemampuan membaca buku bacaan fiksi dan non fiksi sederhana serta menceritakan kembali isinya.
8. Kemampuan menulis kreatif dalam berbagai bentuk teks untuk menyampaikan informasi, mengungkapkan pikiran, dan perasaan.
9. Kemampuan menghayati dan menghargai karya orang lain.
10. Kemampuan berdiskusi dan menganalisa teks.

2. Peningkatan Hasil Pembelajaran Bahasa Arab

Untuk dapat meningkatkan hasil pembelajaran bahasa Arab, maka sistem pembelajaran bahasa Arab harus bertumpu pada asas dan prinsip pembelajaran bahas Arab.

a. Asas Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam pembelajaran bahasa Arab asas yang dianjurkan untuk digunakan adalah asas kebermaknaan. Konsep penting yang mendasari asas ini adalah:

1. Bahasa merupakan alat untuk mengungkapkan makna (berupa gagasan, pikiran, pendapat, atau perasaan) yang diwujudkan melalui kosa kata dan tata bahasa.
2. Makna ditentukan oleh lingkup kebahasaan maupun lingkup situasi yang merupakan konsep dasar dalam pendekatan kebermaknaan terhadap pembelajaran bahasa Arab yang harus didukung oleh pemahaman lintas budaya.
3. Makna dapat diwujudkan melalui ungkapan yang berbeda, baik lisan maupun tulisan.
4. Belajar bahasa asing adalah belajar berkomunikasi melalui bahasa yang dipelajari (bahasa sasaran) baik secara lisan, maupun tulisan.
5. Motivasi belajar siswa merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan belajar. Motivasi ini banyak ditentukan oleh tingkat kebermaknaan bahan pelajaran dan kegiatan pembelajaran.
6. Bahan pelajaran dan pembelajaran lebih bermakna jika berhubungan dengan kebutuhan, pengalaman, minat, tata nilai, dan masa depan siswa.
7. Dalam kegiatan pembelajaran siswa harus diperlukan sebagai subjek utama, bukan hanya sebagai objek. Sedangkan guru berperan sebagai fasilitator untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan berbahasa.

b. Prinsip Pembelajaran Bahasa Arab

Belajar bahasa Arab merupakan kegiatan aktif siswa dalam menemukan dan membangun makna atau pemahaman nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Islam.

Perlunya dibangun kesadaran, bahwa tugas dan tanggung jawab belajar berada dalam diri siswa. Guru bahasa Arab disamping personal dan sosial sebagai figur manusia berkepribadian agama, maka secara profesional guru bahasa Arab juga bertanggung jawab untuk menciptakan situasi dan kegiatan belajar yang mendorong prakarsa, motivasi dan tanggung jawab siswa untuk belajar sepanjang hayatnya. Sehingga perlu mengaplikasikan prinsip-prinsip pembelajaran bahasa Arab, melalui:

- a. Berpusat pada siswa
- b. Belajar dengan keteladanan dan pembiasaan
- c. Mengembangkan kemampuan sosial
- d. Mengembangkan fitrah bertauhid, keingintahuan dan imajinasi
- e. Mengembangkan keterampilan memecahkan masalah
- f. Mengembangkan kreatifitas siswa
- g. Mengembangkan kepahaman nilai dan penggunaan ilmu dan teknologi
- h. Menumbuhkan kesadaran sebagai warga negara yang baik
- i. Belajar sepanjang hayat
- j. Keterpaduan kompetensi, kerja sama dan solidaritas.

3. Keaktifan Siswa

Guru dapat menciptakan suasana pembelajaran yang mengembangkan inisiatif dan tanggung jawab belajar peserta didik ke arah belajar seumur hidup melalui komponen Belajar Aktif. Proses pembelajaran tidak akan terjadi dengan baik jika salah satu dari 3 hal ini tidak ada yaitu: Guru (pemberi pesan), Pesan atau Informasi dan Peserta didik (penerima pesan). Syaiful Bahri Djamarah, 2000:menjelaskan bahwa didalam proses pembelajaran selalu ditekankan pengertian interaksi yaitu dengan peserta didik yang lainnya, pendidik dan peserta didik dengan sumber belajar.

Pembelajaran akan bermakna apabila siswa aktif dalam proses dan pembelajaran. Siswa tidak sekedar menerima dan menelan konsep-konsep yang sampaikan guru, tetapi siswa beraktivitas langsung. Dalam hal ini guru perlu menciptakan situasi yang menimbulkan aktivitas siswa. Sehingga siswa dapat terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Siswalah yang melakukan kegiatan belajar bukan guru. Agar siswa terlibat dalam proses pembelajaran, maka guru hendaknya memilih dan mempersiapkan kegiatan-kegiatan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Pengulangan belajar, penguasaan materi oleh peserta didik tidak bisa berlangsung secara singkat. Siswa perlu melakukan pengulangan-pengulangan supaya materi yang dipelajari dapat diingat. Oleh karena itu guru melakukan sesuatu yang membuat peserta didik melakukan pengulangan belajar.

Materi pelajaran yang merangsang dan menantang, karena terkadang peserta didik merasa bosan dan tidak tertantang dengan materi yang diajarkan. Untuk menghindari gejala seperti ini, guru harus memilih dan mengorganisir materi sedemikian rupa sehingga peserta didik merasa tertantang untuk mempelajarinya.

Penguatan atau *Reinforcement*, mempunyai efek yang besar jika secara terus menerus diberikan kepada peserta didik. Keberhasilan peserta didik yang dicapai, sekecil apapun, hendaknya ditanggapi dengan memberikan penghargaan.

4. Metode Active Learning

a. Pengertian Metode

Metode berasal dari bahasa Inggris “*Method*” yang berarti metode, cara.⁸ Metode secara umum adalah segala hal yang memuat dalam proses pengejaran, baik itu pengajaran matematika, kesenian, olahraga, ilmu alam dan lain sebagainya. Metode dapat diartikan juga sebagai sistematika umum bagi pemilihan, penyusunan, serta pengajian materi kebahasaan.

Dalam menentukan suatu metode perlu diperhatikan pendekatan yang menjadi dasarnya. Pendekatan adalah sesuatu yang bersifat praktis. Dengan kata lain, pendekatan itu adalah sesuatu yang abstrak, sedangkan konkritisnya adalah tercermin dalam metode.⁹

⁸ M. Ecols, Jhon. *Kamus Inggris-Indonesia*. (Jakarta: Gramedia. 2005). Hal 379

⁹ Hamid, Abdul dkk. Pembelajaran Bahasa Arab. Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media. (Malang: UIN Malang Press. 2008). Hal. 3

b. Metode *Active Learning*

Adalah suatu cara pembelajaran siswa aktif yang melibatkan siswa dalam setiap proses kegiatan belajar mengajar dikelas. Ketika pengajaran memiliki dimensi auditori dan visual, pesan yang diberikan menjadi lebih kuat berkat kedua sistem tersebut. Sebagian siswa , lebih menyukai cara penyampaian ketimbang cara yang lain. Dengan menggunakan keduanya, kita mempunyai peluang yang besar untuk memenuhi kebutuhan beberapa tipe siswa. Namun demikian, belajar tidaklah cukup hanya dengan mendengarkan atau melihat sesuatu.

Otak tidak sekedar menerima informasi, ia mengolahnya. Untuk mengolah informasi secara efektif, ia memerlukan perenungan semacam itu secara eksternal dan internal. Ia akan melakukan proses belajar lebih baik, jika kita membahas informasi dengan orang lain dan jika kita diminta untuk mengajukan pertanyaan tentang hal tersebut.

Akan lebih baik lagi jika kita dapat melakukan sesuatu terhadap informasi tersebut, dan dengan demikian kita bisa mendapatkan umpan balik tentang seberapa bagus pemahaman kita. Menurut John Holt (1967), proses belajar akan meningkat jika siswa diminta untuk melakukan hal-hal berikut ini:

- 1) Mengemukakan kembali informasi dengan kata-kata mereka sendiri.
- 2) Memberikan contohnya.

- 3) Mengenalinya dalam berbagai bentuk dan informasi.
- 4) Melihat kaitan antara informasi itu dengan fakta atau gagasan lain.
- 5) Menggunakan dengan berbagai cara.
- 6) Memprediksikan sejumlah konsekuensinya.
- 7) Menyebutkan lawan atau sebaliknya.¹⁰

5. *Study Group Strategy* (Strategi Kelompok Belajar)

Strategi (teknik) pembelajaran merupakan operasionalisasi metode. Strategi pembelajaran berupa rencana, aturan-aturan, langkah-langkah serta sarana yang dalam praktek akan diperankan dalam proses belajar mengajar dalam kelas guna mencapai dan merealisasikan tujuan pembelajaran.

Salah satu strategi pembelajaran aktif adalah *study group strategy* (strategi kelompok belajar).¹¹ Strategi ini memberikan siswa tanggung jawab untuk mempelajari materi pelajaran dan menjabarkan isinya dalam kelompok tanpa campur tangan guru.

Dalam active learning, penerapan *study group strategy* (strategi kelompok belajar) tidak jauh berbeda dengan strategi-strategi lainnya. Siswa dibagi dalam beberapa kelompok yang beranggotakan 5-6 orang siswa yang heterogen. Materi yang diberikan kepada siswa

¹⁰ Siberian, Mel. S. Active Learning 101 Cara Belajar Siswa aktif . (Bandung: Nuansa Media. 2006). Hal. 26

¹¹ Ibid. Hal. 166

dapat berupa teks, bacaan, gambar, kartu atau soal tanya jawab. Secara umum, pelaksanaan strategi kelompok belajar adalah sebagai berikut:

- a) Guru memasuki kelas dan membuka pelajaran
- b) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- c) Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok beranggotakan 5-6 orang siswa secara heterogen
- d) Guru memberikan materi pendek yang terformat dengan baik
- e) Guru meminta siswa membaca teks dan membahas bersama anggota kelompok terkait tugas yang tertulis dalam materi
- f) Setelah tugas selesai dikerjakan, guru meminta siswa untuk mempresentasikan jawaban oleh perwakilan kelompok
- g) Guru meminta salah seorang siswa untuk menarik kesimpulan materi yang telah didiskusikan
- h) Guru menutup pelajaran

a. Kelebihan *Study Group Strategy* (Strategi Kelompok Belajar)

- a) Mengembangkan keterampilan sosial siswa
- b) Mengembangkan kemampuan empatik
- c) Menyadarkan siswa bahwa setiap orang mempunyai kelebihan dan kekurangan
- d) Berusaha menemukan solusi untuk masalah kelompok
- e) Mengembangkan keterampilan mengakomodasi pendapat orang lain
- f) Siswa saling menopang dengan tanya jawab

- g) Mendapatkan pengetahuan secara total
- h) Memberi dan menerima penjelasan terkait isi materi pelajaran

b. Kekurangan *Study Group Strategy* (Strategi Kelompok Belajar)

- a) Tidak mengembangkan belajar mandiri
- b) Adanya ketergantungan pada siswa yang dominan dalam kelompok
- c) Bergantung pada hasil kerja siswa lain
- d) Beberapa siswa tidak memberikan kontribusi secara aktif
- e) Membutuhkan banyak waktu untuk transisi pelajaran

c. Cara Mengefektifkan *Study Group Strategy* (Strategi Kelompok Belajar)

- a) *Sharing skills* (keterampilan berbagi)

Keterampilan siswa dalam membagi waktu dengan materi yang harus dipelajari, serta berusaha agar mampu berperan aktif dalam kelompok

- b) *Participation skills* (keterampilan partisipasi)

Keterampilan siswa dalam berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok

- c) *Communication skills* (keterampilan komunikasi)

Keterampilan siswa dalam mengomunikasikan ide-ide kepada siswa lain secara efektif

d) *Listening skills* (keterampilan mendengar)

Keterampilan siswa dalam menyimak ide-ide yang disampaikan teman sebelumnya sehingga ia mampu memberikan komentar.

d. Cara Mestrukturisasikan Tugas-tugas Dalam *Study Group Strategy* (Strategi Kelompok Belajar)

a) *The Summarizer* (perangkum)

Siswa yang bertugas menyiapkan presentasi didepan kelas dan merangkum seluruh kesimpulan yang telah disepakati oleh seluruh anggota kelompok.

b) *The Researcher* (peneliti)

Siswa yang bertugas mengumpulkan informasi latar belakang dan informasi lain yang dibutuhkan dalam menyelesaikan tugas kelompok.

c) *The Runner*

Siswa yang bertugas mencari sumber-sumber lain yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas kelompok.

d) *The Observer/Troubleshooter* (pengamat/penyelesai kemelut)

Siswa yang bertugas mencatat dan merekam proses diskusi dalam kelompok.

e) *The Recorder* (perekam)

Siswa yang bertugas menulis output-output utama dari diskusi kelompok dan mensintesikan hasil-hasil kerja kelompok lainnya.¹²

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan jawaban sementara, terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Sehingga, hipotesis sementara penelitian ini adalah: terdapat peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab setelah diterapkannya study group strategy (strategi kelompok belajar).

G. Indikator Keberhasilan

Komponen yang menjadi indikator tercapainya keaktifan siswa pada penelitian ini adalah: meningkatnya keaktifan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab yang dilihat dari peningkatan keaktifan sebesar 70% dari siswa, maka siklus dihentikan.

Keaktifan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab meliputi aspek: antusiasme dalam mengerjakan tugas, mengerjakan tugas sesuai waktu yang ditentukan, senang setiap mengikuti pembelajaran, mencari sumber belajar lain, mengemukakan pendapat dalam kelompok, bertanya kepada guru jika materi kurang jelas, berpartisipasi dalam kelompok, saling membantu dalam

¹² Muijs, daniel. & David Reynolds. Efective Teaching. Teori dan Aplikasi. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2008). Hal. 81-86

kelompok, mendengarkan pendapat orang lain dan saling bertanya dalam kelompok.

H. Metode Penelitian

1) Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam bahasan ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*), penelitian ini juga termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Karena dalam melakukan tindakan kepada subjek penelitian yang sangat diutamakan adalah mengungkap makna, yakni makna dan proses pembelajaran bahasa Arab sebagai upaya meningkatkan keaktifan siswa melalui tindakan yang dilakukan. Dimana pengambilan data diperoleh berupa kata-kata dan angka.

Penelitian tindakan adalah studi sistematis dari upaya meningkatkan praktik pendidikan oleh kelompok peneliti dengan cara tindakan praktis mereka sendiri dan dengan cara refleksi mereka sendiri terhadap pengaruh tindakan tersebut.¹³ Penelitian tindakan merupakan belajar dengan melakukan (*learning by doing*). Peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran bahasa Arab, dalam hal ini diampu oleh Arif Nuh Safri melakukan identifikasi masalah, melakukan suatu tindakan untuk memecahkannya, mengamati bagaimana keberhasilan usahanya, dan jika dirasa belum berhasil maka dicoba lagi. Penelitian ini bertujuan

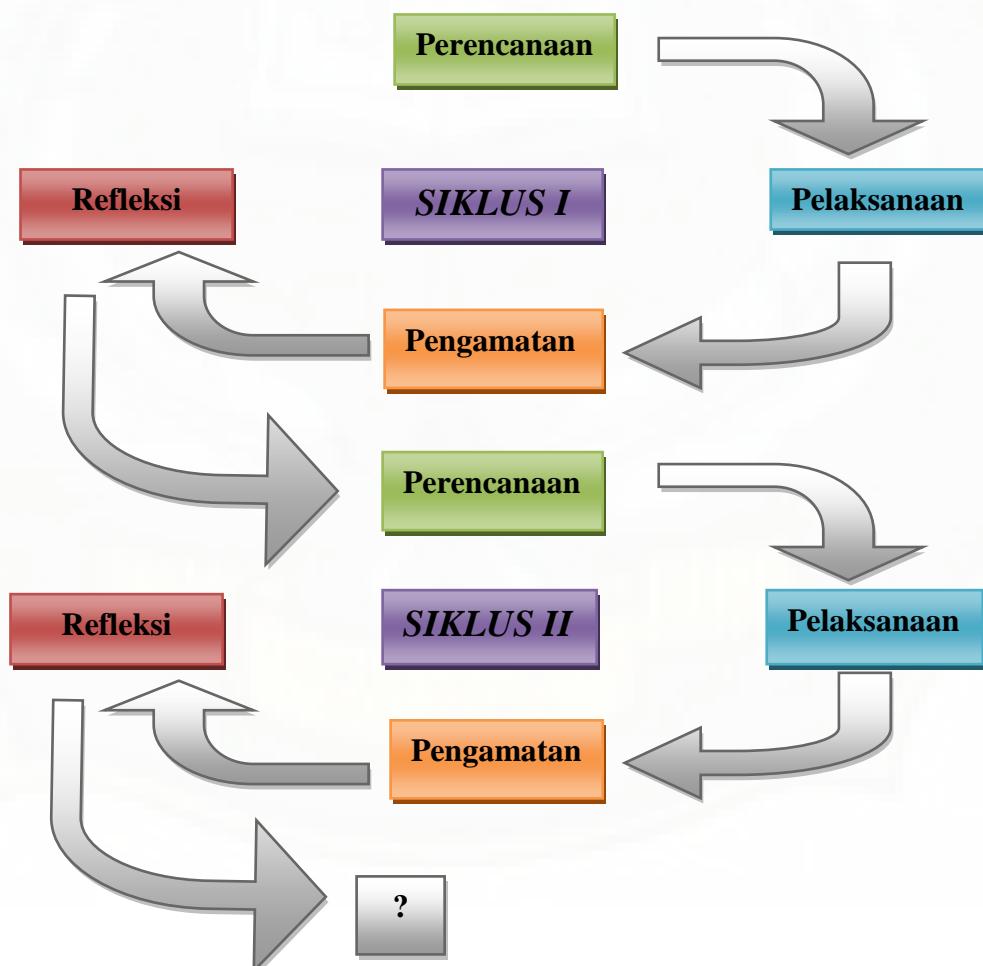
¹³ Emzir, *metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2008), Hal. 234

meningkatkan mutu pembelajaran melalui praktik pembelajaran dikelas.

Sehingga setiap tindakan dalam penelitian ini selalu diikuti dengan refleksi atau mempertimbangkan sesuai atau tidaknya jika melakukan suatu tindakan. Dalam hal ini, peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab melalui strategi kelompok belajar (*Study Group Strategy*) dikelas XI-IA SMA UII Banguntapan Yogyakarta.

2) Desain Penelitian

Desain penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:



Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa, dalam penelitian tindakan kelas dilakukan dengan beberapa siklus. Yaitu satu putaran kegiatan beruntun, yang kembali kelangkah semula.¹⁴ Dimana setiap siklus mempunyai tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Perencanaan (*Plan*)

Pada pertemuan pertama ini guru bahasa Arab bersama peneliti melakukan perkenalan dan pemahaman konsep strategi baru. Desain pembelajaran, serta alat-alat yang diperlukan untuk mempermudah terlaksananya pembelajaran bahasa Arab menggunakan strategi kelompok belajar (*Study Group Strategy*). Mengingat strategi ini belum pernah diterapkan sebelumnya, sehingga diperlukan waktu untuk mengenal dan memahami.

b. Tindakan (*Act*)

Dalam penelitian tindakan kelas, pelaksanaan merupakan implementasi dari perencanaan. Sehingga pada tahap kedua ini guru bahasa Arab bersama peneliti mulai menerapkan strategi kelompok belajar (*Study Group Strategy*) sesuai perencanaan awal. Pada tahap ini rencana pembelajaran yang telah disusun guru bersama peneliti dipergunakan sebagai dasar dalam menyelenggarakan pembelajaran bahasa Arab. Kegiatan pembelajaran tersebut diamati oleh peneliti.

¹⁴ Arikunto, Suharsimi dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), Hal. 20

c. Pengamatan (*Observe*)

Dalam tahap ketiga ini, ketika sedang berlangsung tindakan, guru bahasa Arab bersama peneliti melakukan kegiatan “pengamatan balik” ini, guru bahasa Arab bersama peneliti mencatat sedikit demi sedikit apa yang terjadi agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya. Pencatatan yang dilakukan terkait aktifitas guru, interaksi siswa dengan guru, interaksi siswa dengan siswa, interaksi siswa dengan bahan ajar, dan semua fakta yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi (*Reflect*)

Pada tahap keempat ini merupakan kegiatan untuk mengungkapkan kembali apa yang sudah dilakukan. Sehingga guru bahasa Arab bersama peneliti, maka refleksi dilakukan dengan saling mengomentari proses pembelajaran bahasa Arab yang telah berlangsung. Dengan melakukan “dialog” dan mengungkapkan pengamatan masing-masing untuk menemukan hal-hal yang dirasakan memuaskan hati karena sudah sesuai dengan rencana awal, dan secara cermat mengenali hal-hal yang masih perlu diperbaiki pada pertemuan selanjutnya. Pengamatan yang dilakukan meliputi:

- a. Kesesuaian antara pelaksanaan dengan rencana pembelajaran yang dibuat.
- b. Kekurangan yang ada selama proses pembelajaran berlangsung.
- c. Kemajuan yang dicapai.

d. Rencana tindakan pembelajaran selanjutnya.

Keempat tahapan tersebut dilakukan setiap siklus, yaitu putaran kegiatan beruntun yang kembali kelangkah semula. Siklus dilakukan sampai tujuan yang diinginkan dicapai. Refleksi dapat dilakukan apabila peneliti meras sudah mantap pengalaman, dalam arti sudah memperoleh informasi yang perlu untuk memperbaiki cara yang telah dicoba.

3) Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 18 Januari 2010 – 22 Februari 2010, sesuai surat izin dari fakultas.

Penelitian ini dilakukan di SMA UII Banguntapan Yogyakarta. Terletak dijalan sorowajan baru, kecamatan Banguntapan, kabupaten Bantul, Yogyakarta. Telp. (0274) 489693

4) Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI-IA SMA UII Banguntapan Yogyakarta. Tahun ajaran 2009/2010.

Objek penelitian ini adalah keseluruhan proses dan hasil pembelajaran bahasa Arab siswa kelas kelas XI-IA SMA UII Banguntapan Yogyakarta dengan penerapan strategi kelompok belajar (*Study Group Strategy*).

5) Data dan Metode Pengumpulan Data

Data adalah objek penelitian beserta konteksnya. Konteks yang dimaksud baik lingual maupun non lingual yang dapat dipandang sebagai realitas lain yang menentukan identitas objek penelitian.¹⁵

Metode pengumpulan data merupakan usaha untuk mengumpulkan data secara sistematis. Dalam penelitian ini sumber datanya adalah siswa, peneliti, guru bahasa Arab, dan perolehan datanya melalui observasi, interview, questioner, dokumentasi dan hasil ulangan (test).

a. Observasi

Observasi adalah penelitian melakukan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis tentang semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Kegiatan observasi ini dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung untuk mengetahui situasi pembelajaran, sikap siswa, dan juga keterlibatannya dalam mengikuti strategi yang baru bagi mereka.

b. Interview

Adapun pihak yang diwawancara adalah guru bidang studi bahasa Arab untuk memperoleh informasi tentang program pembelajaran bahasa Arab, durasi waktu pembelajaran, metode pengajaran yang digunakan, kesulitan-kesulitan dalam pengajaran,

¹⁵ Mastoyo Djati Kesuma, Tri, *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa*, (Yogyakarta: Carasvati Books, 2007), Hal. 25

penilaian, dan media yang pernah digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab. Adapun yang akan menjadi responden dalam interview ini adalah:

1. Guru pelajaran bahasa Arab kelas XI-IA SMA UII. Untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab serta hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran.
2. Siswa kelas XI-IA SMA UII. Untuk mendapatkan informasi tentang berbagai macam problem yang dialami dalam pembelajaran bahasa Arab.

c. Quesioner

Quesioner dilakukan untuk mendapatkan data yang berasal dari siswa. Data tersebut berupa tanggapan mereka terhadap pembelajaran bahasa Arab dengan metode strategi kelompok belajar (*Study Group Strategy*).

d. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data mengenai struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, serta latar belakang siswa juga dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk kelengkapan data.

e. Test

Bentuk tes digunakan dalam penelitian ini adalah *achievement test* atau tes prestasi. Tes ini digunakan untuk mengukur pencapaian siswa setelah mempelajari materi bahasa Arab dengan strategi kelompok belajar (*Study Group Strategy*).

Dari hasil tes ini juga dapat diketahui berbagai kesalahan yang dilakukan siswa dan dapat dicari berbagai solusinya.

6) Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Demi kelengkapan data, maka penelitian ini menggunakan beberapa instrumen penelitian ini menggunakan beberapa instrumen penelitian, sebagai berikut:

a. Guru Bahasa Arab

Guru bahasa Arab bertindak sebagai pelaku perencanaan pembelajaran bahasa Arab.

b. Peneliti Sendiri

Peneliti melakukan perencanaan, melakukan tindakan, mengumpulkan data, menganalisis, menafsirkan data dan melaporkan hasil penelitian.

c. Pedoman Interview

Pedoman interview disusun untuk menerangkan hal-hal yang tidak diketahui atau kurang jelas diamati pada saat observasi. Selain itu juga mempermudah tanya jawab dengan siswa tentang bagaiman tanggapan siswa terhadap pembelajaran yang dilaksanakan.

d. Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang segala sesuatu yang berisi hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran bahasa Arab di kelas ketika melakukan observasi. Pada catatan lapangan, dicatat kegiatan yang dilakukan guru dan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

e. Pedoman Quesioner

Quesioner ini berupa pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui aktivitas, sikap dan tanggapan mereka selama proses pembelajaran bahasa Arab menggunakan strategi kelompok belajar (*Study Group Strategy*). Quesioner terdiri dari 10 pertanyaan yang terkait dengan keaktifan siswa.

f. Pedoman Observasi

Pedoman observasi disusun dalam lembar observasi guna melakukan pengamatan sewaktu pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab. Data yang dikumpulkan adalah data mengenai pelaksanaan pembelajaran aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran bahasa Arab. Dalam penelitian ini digunakan dua pedoman observasi, yaitu pedoman observasi keaktifan siswa dan pedoman observasi pembelajaran bahasa Arab dengan strategi kelompok belajar (*Study Group Strategy*).

g. Instrumen Test

Instrumen ini disusun peneliti sesuai dengan materi yang telah disampaikan pada saat proses pembelajaran bahasa Arab berlangsung.

7) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan menguraikan secara jelas terkait dengan pengamatan parsipatif, observasi aktivitas belajar siswa dikelas, penggambaran interaksi belajar dikelas dan lain sebagainya.

Analisis data merupakan upaya peneliti dalam menangani langsung masalah yang terkandung dalam data. Penanganan tersebut tampak dari adanya tindakan mengamati, membedah, dan menguraikan masalah yang bersangkutan dengan cara tertentu. Analisis data yang digunakan adalah analisi data kualitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar. Data kualitatif yang peneliti gunakan adalah wawancara langsung kepada responden. Data yang diungkap berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi pemahaman terhadap suatu mata pelajaran, pandangan atau sikap siswa terhadap metode belajar yang baru, aktivitas siswa yang mengikuti pembelajaran, rasa senang, rasa tertarik, dan antusiasme dalam mengikuti pembelajaran.

Sehingga pada penelitian tindakan kelas ini, data dianalisis dengan mereduksi data yang berupa uraian singkat yang telah digolongkan dalam suatu kegiatan tertentu. Penyajian datanya berupa sekumpulan informasi dalam bentuk kategori-kategori. Penarikan

kesimpulan dilakukan secara bertahap, selanjutnya diadakan verifikasi untuk memperoleh kesimpulan yang tepat. Kesimpulan tersebut diambil dari hasil refleksi di akhir pertemuan.

Langkah analisis data dimulai sejak awal penelitian, melalui data-data yang mulai terkumpul. Teknis analisis data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

a. Analisis Hasil Observasi Keaktifan Siswa

Tingkat keaktifan siswa, dianalisis dari hasil pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung. Dari masing-masing data akan diungkapkan dalam jumlah ataupun frekuensi menurut jenis keterlibatannya disetiap pertemuan.

b. Analisis Hasil Interview

Data hasil wawancara dianalisis sesuai kebutuhan pelaksanaan penelitian tindakan. Data-data tersebut berupa hasil wawancara dengan guru bahasa Arab tentang penerapan *Study Group Strategy*.

c. Analisis Data Questioner

Data Questioner berisikan tanggapan siswa terhadap penerapan *Study Group Strategy* dalam pembelajaran bahasa Arab.

d. Analisis Data Dokumentasi

Semua data dokumentasi terkait proses pembelajaran dikelas, interview, maupun data personal sekolah dianalisis.

e. Analisis Hasil Test Siswa

Untuk mengetahui hasil belajar siswa, dilakukan test (ulangan).

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran sistematis dan mudah untuk dikonsumsi pembaca, maka penulis membagi sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bagian pertama merupakan bagian awal yang terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian kedua merupakan bagian utama skripsi yang terdiri dari 4 bab. Bab I terdiri dari Bab Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab II merupakan uraian tentang gambaran umum SMA UII Banguntapan Yogyakarta yang meliputi letak geografis, sejarah berdirinya, dan proses perkembangannya, struktur organisasi, keadaan guru, kakaryawan dan siswa, keadaan sarana dan prasarana sekolah, dan faktor pendukung pembelajaran. Bab III merupakan hasil penelitian beserta pembahasan yang mengenai aktifitas belajar siswa kelas XI-IA SMA UII dalam pembelajaran bahasa Arab sebelum diterapkannya *Study Group Strategy*, upaya peningkatan keaktifan siswa kelas XI-IA SMA UII dalam pembelajaran bahasa Arab setelah diterapkannya *Study Group Strategy*, dan aktifitas belajar siswa kelas XI-IA SMA UII dalam pembelajaran bahasa

Arab dengan menggunakan *Study Group Strategy*. Bab IV, mengetengahkan penutup, kesimpulan, dan saran-saran.

Bagian ketiga, merupakan bagian akhir skripsi yang meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan tentang peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab melalui *study group strategy* di kelas XI-IA SMA UII Banguntapan Yogyakarta tahun ajaran 2009/2010, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan *study group strategy* berjalan dengan baik . Setiap siklus terdiri dari 4 tahapan. Tahapan-tahapan tersebut adalah: (a) *Plan* (perencanaan), (b) *Act* (tindakan), (c) *Observe* (pengamatan), (d) *Reflect* (refleksi).

Penelitian dilakukan sebanyak 2 siklus dengan 4 kali pertemuan. Secara keseluruhan rencana pembelajaran yang telah dibuat berjalan dengan lancar dengan perbaikan dan variasi yang dilakukan dengan adanya refleksi disetiap akhir disetiap siklusnya. Penerapan *study group strategy* ini tertuang dalam kegiatan pembelajaran yang meliputi diskusi kelompok, kerja kelompok, presentasi kelompok, dan penghargaan kelompok (*reward*). Pembelajaran *study group strategy* ini berpusat kepada siswa, sehingga siswa ikut terlibat aktif dalam pembelajaran bahasa Arab yang sedang berlangsung.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab melalui *study group strategy* yang signifikan dari siklus I hingga siklus II. Peningkatan keaktifan siswa meliputi beberapa aspek, yaitu:
- a) Antusiasme dalam mengerjakan tugas pada siklus I sebesar 70% pada siklus II meningkat menjadi 96%
 - b) Mengerjakan tugas sesuai waktu yang ditentukan pada siklus I sebesar 81% pada siklus II meningkat menjadi 93%
 - c) Senang setiap mengikuti pembelajaran pada siklus I sebesar 85% pada siklus II meningkat menjadi 89%
 - d) Mencari sumber belajar lain pada siklus I sebesar 67% pada siklus II meningkat menjadi 89%
 - e) Mengemukakan pendapat dalam kelompok pada siklus I sebesar 70% pada siklus II meningkat menjadi 96%
 - f) Bertanya kepada guru jika materi kurang jelas pada siklus I sebesar 89% pada siklus II meningkat menjadi 93%
 - g) Berpartisipasi dalam kelompok pada siklus I sebesar 85% pada siklus II meningkat menjadi 89%
 - h) Saling membantu dalam kelompok pada siklus I sebesar 85% pada siklus II meningkat menjadi 96%
 - i) Mendengarkan pendapat orang lain pada siklus I sebesar 85% pada siklus II meningkat menjadi 96%
 - j) Saling bertanya dalam kelompok tidak mengalami peningkatan pada siklus I dan siklus II nya, tetap sebesar 89%

Secara keseluruhan keaktifan siswa meningkat dari Pra Tindakan 35,1% kemudian pada Siklus I menjadi 80,6% dan meningkat pada Siklus II menjadi 92,6%. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

- a) Faktor penghambat meliputi:
 - Kurangnya fasilitas dan media pembelajaran yang memenuhi
 - Kurangnya kreatifitas guru dalam mengajar pada siswa
 - Kurangnya kedisiplinan pada guru dan siswa.
- b) Faktor pendukung meliputi:
 - Siswa yang mudah menyesuaikan diri
 - Semangat dengan adanya permainan
 - Penghargaan atas prestasi siswa

B. SARAN-SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan dan analisis peneliti terkait dengan peningkatan keaktifan siswa melalui *study group strategy* dalam pembelajaran bahasa Arab di Kelas XI-IA SMA UII Banguntapan Yogyakarta tahun ajaran 2009/2010 ini, masih banyak hal-hal yang perlu diperbaiki dan membutuhkan saran-saran yang konstruktif. Adapun saran-saran tersebut diantaranya adalah:

1. Kepada Guru

Hendaknya para guru khususnya guru bahasa Arab menggunakan beberapa strategi pembelajaran, salah satunya dengan *study group strategy*. Karena *study group strategy* terbukti efektif meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Selain itu, guru bahasa Arab juga harus memperhatikan aspek-aspek keaktifan siswa meliputi: antusiasme dalam mengerjakan tugas, mengerjakan tugas sesuai waktu yang ditentukan, senang setiap mengikuti pembelajaran, mencari sumber belajar lain, mengemukakan pendapat dalam kelompok, bertanya kepada guru jika materi kurang jelas, berpartisipasi dalam kelompok, saling membantu dalam kelompok, mendengarkan pendapat orang lain dan saling bertanya dalam kelompok. Dengan memperhatikan aspek-aspek tersebut, guru mengetahui seberapa tinggi tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajarannya.

2. Kepada Calon Peneliti

Kepada Calon Peneliti yang berkeinginan untuk melanjutkan PTK ini dengan *study group strategy*, hendaknya lebih banyak membaca dan mengoreksi hasil refleksi. Meminimalisir kesalahan dan kekurangan yang telah dilakukan, agar siklus yang dijalankan mampu lebih baik lagi.

3. Kepada Sekolah

Sekolah hendaknya memberikan kontribusi real bagi kemajuan para gurunya. Dengan mengikutsertakan para guru dalam pelatihan ataupun seminar pendidikan, atau dengan mengadakan kegiatan yang dapat meningkatkan kinerja guru ke arah yang lebih baik. Serta terus mendukung dan mengembangkan potensi guru di segala bidang demi tercapainya kualitas pembelajaran yang lebih baik dan menghasilkan output yang handal.

C. KATA PENUTUP

Alhamdulillahirobbil ‘alamin, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan banyak kenikmatan dan hidayah sehingga penulisan skripsi ini sebagai syarat memperoleh gelar strata satu mendapat kelancaran dan kemudahan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah mewariskan penuntun dan penunjuk jalan bagi para umat manusia.

Namun demikian penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca.

Semoga skripsi yang ditulis dan disusun ini bermanfaat bagi para pembaca, khususnya bagi calon peneliti selanjutnya, guru dan calon guru untuk mengembangkan kualitas pembelajaran yang lebih kreatif, inovatif dan menyenangkan di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997)
- Arifin, Zaenal, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Rosda Karya, 2009)
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta 2006)
- _____, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)
- Bahri Djamarah, syaiful, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000)
- De Porter, Bobbi, *Quantum Learning “Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan”*(Bandung: Citra Umbara, 2008)
- _____, *Quantum Teaching “ Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-ruang Kelas* (Jakarta: MizanPustaka, 2008)
- Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2008)
- Esti Wuriyani D, Sri, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Gramedia, 2008)
- Freire, Paulo, *Politik Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007)
- Hamid, Abdul dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab, Pendekatan, Strategi, materi dan Media* (Malang: UIN Malang Press, 2008)
- Idris, Jamaluddin, *Analisis Kritis Mutu Pendidikan* (Yogyakarta: Suluh Press, 2005)
- Machmudah, Umi dkk, *Active Learning dalam Bahasa Arab* (Malang: UIN Malang Press, 2008)
- Mastoyo Djati Kesuma, Tri. *Pengantar (metode) Penelitian Bahasa* (Yogyakarta: Carasvati Books, 2007)
- M. echols, John, *Kamus Inggris-Indonesia* (Jakarta: Gramedia, 2005)
- Mudyaharjo, Redja. *Filsafat pendidikan Islam* (Bandung: Rosda Karya, 2004)
- Muijs, Daniel&David Reynolds, *Efective Teaching. Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008)

Mulyasa, E, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Bandung: Rosda Karya, 2007)

_____, *Praktik Penelitian tindakan Kelas* (Bandung: Rosda Karya, 2009)
Mu'in, Abdul, *Analisis Kontrastif Bahasa Arab Dengan Bahasa Indonesia (Telaah Terhadap Fonetik dan Marfologi)* (Jakarta: Pustaka Al Husna Baru, 2004)

Nazarudin, Mgs, *Manajemen Pembelajaran, Implementasi Konsep, Karakter, dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum* (Yogyakarta: Teras, 2007)

Purwanto, Ngalim, *Ilmu Pendidikan Islam Teoritis dan Praktis* (Bandung: Rosdakarya, 2006)

Rembangi, Mustofa, *Pendidikan Transformatif* (Malang: UIN Malang Press, 2008)

Sberman, Mel, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif* (Bandung: Nuansa Media, 2006)

Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)

Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Rosda Karya, 2005)

CURRICULUM VITAE

Nama : Sri Sa'dah Muniroh
Tempat, Tanggal Lahir : Kebumen, 12 Mei 1987
Alamat Asal : Tersobo RT 04/RW 02 No.09
Kec. Prembun, Kab. Kebumen, Jawa Tengah
Alamat di Yogyakarta : Jl. Timoho Gang sawit No.10, Ngentak Sapan Sleman Yogyakarta
Pendidikan :
1993-1999 : SDN Tersobo 2
1999-2002 : MTsN Prembun
2002-2005 : MAN Kutuwang
2006-2010 : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nama Orang Tua :
Ayah : H. Muhsin
Pekerjaan : Petani
Ibu : Hj. Bariyah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Pengalaman Organisasi :
UKM SPBA '06
UKM Pramuka '07
UKM KSR PMI '07
UKM Kordiska '08
Pengalaman Bekerja :
Mengajar di MTs Lab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2008
Mengajar di SMA UII Banguntapan Bantul Yogyakarta tahun 2008-2010

Yogyakarta, 1 Maret 2010
Penulis,

Sri Sa'dah Muniroh
NIM: 06420029

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN I

PEDOMAN INTERVIEW

A. Guru mata pelajaran bahasa Arab

1. Menurut anda apakah sistem pembelajaran yang kita lakukan bersama sudah sesuai dengan yang diharapkan?
2. Menurut anda bagaimana respon siswa terkait dengan strategi pembelajaran yang diterapkan saat ini?
3. Dibanding strategi sebelumnya, strategi yang mana yang paling bapak suka?
4. Mengapa?
5. Apakah anda senang menggunakan model pembelajaran yang lebih melibatkan siswa?
6. Apakah anda terganggu dengan pembelajaran ini, karena kelas menjadi aktif?
7. Apa kelebihan dan kekurangan strategi yang kita gunakan saat ini?
8. Menurut anda apa yang harus dilakukan untuk lebih meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas?

B. Siswa Kelas XI-IA SMA UII Banguntapan Yogyakarta

1. Apa yang kamu rasakan terkait dengan pembelajaran bahasa Arab sekarang?
2. Apakah terdapat perbedaan suasana pembelajaran yang dilakukan guru hari ini dan sebelumnya?
3. Dimanakah letak perbedaannya?
4. Apakah kamu senang dengan strategi kelompok belajar (*Study Group Strategy*) yang diterapkan oleh guru?
5. Mengapa?
6. Dibanding dengan sebelumnya, apakah pembelajaran bahasa Arab saat ini lebih menyenangkan?
7. Mengapa?

LAMPIRAN II

Format Evaluasi Proses Kelompok

Hari/Tanggal :

Jam :

Tempat :

1. Apakah setiap anggota kelompok tampak bersemangat dalam mengerjakan tugas?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
2. Apakah setiap anggota kelompok berusaha mengerjakan tugas sesuai waktu yang ditentukan?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
3. Apakah (anda dan teman anda) merasa senang selama mengikuti pembelajaran?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
4. Apakah (anda dan teman anda) mencari sumber belajar lain, selain LKS untuk mengerjakan tugas?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
5. Apakah anda sudah mengemukakan pendapat dengan yang lainnya?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
6. Apakah anda bertanya kepada guru jika materi yang disampaikan kurang jelas?
 - a. Selalu

- b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
7. Apakah setiap anggota kelompok berpartisipasi?
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
8. Apakah (anda dan teman anda) sudah berusaha membantu yang lain?
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
9. Apakah anda sudah mendengarkan satu dengan yang lainnya?
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
10. Apakah anda saling bertanya?
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah

Saran-saran untuk perbaikan

kelompok:.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

LAMPIRAN III

Hasil Observasi Kelas

(Catatan Lapangan)

Hari/Tanggal :

Waktu : 12.20-1320

Tempat : Kelas XI-IA SMA UII

Kegiatan : Observasi

Hari Senin, seperti hari-hari biasanya siswa terlihat belum siap menerima pelajaran bahasa Arab. Meski bel tanda masuk telah berbunyi, siswa putra masih banyak di musolla hendak menunaikan solat dzuhur. Sedangkan sebagian siswa putri masih di luar kelas, duduk-duduk santai sambil bermain HP. Ketika guru berjalan menuju kelas diikuti penulis, satu-persatu siswa putri mulai masuk. Sebagian siswa putra nampak acuh dengan kehadiran guru dan berdiam di musolla.

Guru membuka pelajaran dengan salam, presensi siswa kemudian apersepsi. kemudian bersama-sama membaca Al Qur'an selama 15 menit. Hal ini dilakukan untuk membantu beberapa siswa yang belum bisa membaca Al Qur'an dan sebagian siswa yang masih belum lancar membaca. Di harapkan nantinya, pembelajaran bahasa Arab bisa lebih mudah. Akan tetapi sebagian besar siswa bersungguh-sungguh membaca, mereka sibuk bercanda dan bermain HP. Mreka baru benar-benar membaca ketika guru menghampiti meja mereka.

Kegiatan dilanjutkan dengan apersepsi, sebagian siswa terdiam dan tidak menjawab pertanyaan guru. Mereka sibuk mendengarkan musik lewat HP dan bercanda. Materi yang dipelajari hari ini tentang . di awali dengan guru menulis teks di white board, lengkap dengan harokatnya. Kemudian menyuruh siswa mencatat. Setelah itu guru memberi contoh membaca dan siswa diminta menirukan. Kembali lagi, sebagian siswa nampak setengah-setengah dalam membaca, nampak malas dan acuh terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung.

Kegiatan selanjutnya adalah mengerjakan latihan dalam LKS. Siswa nampak sudah lelah, karena pembelajaran ini berlangsung pada jam terakhir, sehingga hanya beberapa siswa yang mengerjakan tugas. Sebagian yang lain, bermalas-malasan, meletakkan kepalanya di atas meja, mendengarkan musik, bahkan terdapat siswa yang tertidur dengan pulasnya. 15 menit berlalu waktu pelajaran habis, siswa bergembira menyambut waktu pulang . Guru menyuruh para siswa menyelesaikan tugasnya di rumah, dan menutup pelajaran. Pembelajaran bahasa Arab siang hari ini selesai.

Hasil Observasi Kelas

(Catatan Lapangan)

Hari/Tanggal : Senin/26 Januari 2010

Waktu : 12.20 – 13.30 WIB

Tempat : Kelas XI-IA SMA UII

Kegiatan : Pra Tindakan

Pembelajaran bahasa Arab pada hari senin, 26 januari 2010 ini mulai seperti biasa, pada jam 12.20. meski telah mundur 5 menit dari jadwal masuk, tetap saja sebagian besar siswa putra masih di musholla, baru hendak solat dzuhur. Penulis bersama guru bahasa Arab memasuki kelas, tampak wajah para siswa penuh keheranan, melihat penulis masuk pelajaran bahasa Arab. Padahal biasanya, penulis masuk pada hari sabtu, untuk mengampu ekstra pramuka.

Guru mulai membuka pelajaran, kemudian mengabsensi para siswa. Sebagian besar siswa nampak ramai dan kurang merespon setiap nama yang dipanggil oleh guru. Satu demi satu siswa pitra memasuki kelas dengan ramai. Kemudian guru menanyakan tugas minggu lalu, kebetulan beliau tidak hadir karena ada kuliah tambahan, jadi kelas kosong. Para siswa diberi tugas mencatat materi, memberi harokat dan menterjemahkan sesuai kemampuan. Setiap minggunya, para siswa juga mempunyai kewajiban menyetor hafalan mufrodat kepada guru. Akan tetapi pada pertemuan kali ini tugas yang diberikan ternyata

belum diselesaikan, hanya 10 siswa yang sudah mengerjakan. Padahal kelas ini berjumlah 27 siswa, sungguh sangat rendah minat belajar mereka.

Karena sebagian besar siswa belum mencatat, maka guru kembali menulis materi dan membeberi harokat di white board. Para siswa mulai mencatat dan memberi harokat, tetapi sambil bergumam ini itu. 30 menit kemudian, guru mulai menjelaskan isi حوار yang baru saja ditulis. Sembari tanya jawab dengan siswa mengingatkan مفردات جديدة yang kebetulan sama dan sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Sebagian siswa tampak acuh, sebagian lagi tidak ingat. Setelah semua isi dipelajari, sambil menunggu sebagian siswa yang belum selesai mencatat, guru keliling mencari siapa yang hendak menyetor hafalan مفردات جديدة hari ini.

Tampak seorang siswa bernama Yahya Muhammin langsung tunjuk jari dengan penuh semangat, sambil berkata "saya pak...!!". Kemudian guru menghampiri, dan hafalan pun dimulai. Siswa ini memang terkenal aktif di kelas. Tak heran hafalan مفردات جديدة banyak, hampir 20 . Kemudian guru mulai berjalan dan menghampiri siswa satu persatu, sampailah dimeja siswa berikutnya, yang akhirnya bersedia mencoba menghafal مفردات جديدة meskipun baru sedikit yang dia hafal. Siswa tersebut bernama Monang wicaksono. Meski hanya hafal 5 مفردات جديدة, tapi ini merupakan kemajuan besar, karena biasanya Monang enggan berpartisipasi aktif di dalam kelas. Paling tidak, hari ini dia telah berani mencoba. Tidak terasa jam menunjukkan pukul 13.15, meski belum jadwal pulang guru menutup pelajaran hari ini. Karena para siswa telah ramai meminta pulang, karena sudah terbiasa pada jam terakhir pulang lebih awal. Begitupun kleas-kelas lain, nampak telah meninggalkan kelas mereka. Pelajaran bahasa arab hari ini selesai.

Hasil Observasi Kelas

(Catatan Lapangan)

Hari/Tanggal : Senin/1 Februari 2010
Waktu : 12.20-13.20 WIB
Tempat : Kelas XI-IA SMA UII
Kegiatan : Siklus I Pertemuan I

Siklus I Pertemuan I ini siswa mulai menyesuaikan diri terhadap strategi baru yang diterapkan. Kondisi kelas lebih hidup dari pada pertemuan sebelumnya. Dimana sebagian besar siswa acuh dan tampak tidak memperdulikan pembelajaran yang sedang berlangsung. Pada pertemuan kali ini, penulis diminta menjadi pengajar oleh guru bahasa arab dengan alasan untuk lebih mengetahui penerapan strategi baru. Siswa menyambut penulis dengan antusias, dan mulai mematuhi aturan-aturan baru dengan strategi belajar baru ini.

Pada Siklus I Pertemuan I ini siswa dikelompokkan menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 5-6 orang siswa. Siswa mulai duduk bersama teman kelompoknya dan penataan bangku dibuat sedemikian rupa sehingga semua siswa dapat melihat guru dengan baik. Bangku-bangku tersebut dibuat melingkar sesuai dengan jumlah masing-masing kelompok.

Pada tahap ini penulis sebagai pengajar mulai membagikan materi kepada masing-masing kelompok. Materi yang dibahas terkait dengan ماذنا نتناول الفطور؟ Padan yang dipelajari pada hari ini tentang مفردات جديدة yang dipelajari minggu lalu. Ternyata, hanya 1-2 siswa yang masih ingat dan menjawab. Sebagian besar siswa lain lupa dan tidak tahu jawabannya. Sehingga penulis mencoba mengingatkan para siswa مفردات جديدة yang telah dipelajari minggu lalu selama ± 7 menit. Kegiatan belajar dilanjutkan dengan membuat kelompok berjumlah 5-6 siswa. Sehingga terbentuk 5 Kelompok dengan nama kelompok, menggunakan nama nabi. Kelompok belajar tersebut adalah:

VI. Kelompok Nabi Yahya, dengan anggota:

- Yahya Muhammin
- Cahayu Nur Fitriani
- Trisnawati
- Annisa Swastika

- Milani

VII. Kelompok Nabi Yusuf, dengan anggota:

- Titik Noviani
- Elisa Dwi rahmawati
- Jeki Trisnawati
- Wiwit Yuniarti
- Ningrum Ismawati

VIII. Kelompok Nabi Musa, dengan anggota:

- Agung Kurniawan P
- Tita Eka saputri
- Hersinta Dea P
- Monang Wicaksono
- Risky Prima Sanjaya

IX. Kelompok Nabi Harun, dengan anggota:

- Nurhadi
- Nabih Makarim
- Agung Jayanto
- Suryani Ema Lestari
- Siti Nuraini
- Fyah Ayu Ratna P
- Ratna Dika N

X. Kelompok Nabi Zakariya, dengan anggota:

- Arti Putra Tama
- Indra Saputra
- Fikri Ardiansyah
- Risman Riski AF
- Siti Muslimah

Kemudian diberi tugas mempelajari materi baru dan mengerjakan tugas. Meski telah duduk berkelompok, sebagian besar siswa saling berebut bertanya dengan penulis. Karena ternyata para siswa belum mampu mengerjakan tugas. Meskipun mereka telah memahami tugas yang

diberikan. Akhirnya penulis bersama guru bahasa Arab selaku observer membantu jalannya diskusi disetiap kelompok dengan bergantian keliling dari satu kelompok ke kelompok berikutnya. Setelah 30 menit berlangsung, diskusi kelompok mulai bisa berjalan. Meski terdapat 1 kelompok siswa yang benar-benar tidak tahu مفردات جديدة yang terdapat dalam materi baru ini. Sehingga penulis menyarankan salah satu dari mereka ke perpustakaan untuk meminjam kamus bahasa Arab. Diskusi kelompok berlangsung kembali, meski tiap kelompok belum maksimal kerjasamanya. Sehingga penulis berulang kali keliling kelompok sembari menekankan kerjasama antar kelompok diantara siswa.

Setelah 50 menit berlalu, kegiatan memasuki tahap presentasi tiap kelompok. Akan tetapi waktu pulang tinggal 5 menit lagi. “Sudah menjadi kebiasaan pulang lebih awal” ucap observer. Sehingga penulis meminta “bermain peran (*role play*)” sesuai حوار yang baru saja dipelajari diperagakan oleh siswa sebelum pulang, sedangkan untuk presentasinya dilanjutkan pada pertemuan berikutnya. Setelah *role play* selesai dimainkan penulis menutup pelajaran dengan menyimpulkan isi حوار secara singkat. Kemudian penulis meminta, mulai pertemuan yang akan datang jadwal pulang sesuai jam, tidak lebih awal. Seluruh siswa berterik tidak setuju, penulis menjanjikan *reward* bagi kelompok paling aktif dalam pembelajaran berikutnya. Akhirnya para siswa setuju untuk pulang sesuai jadwal pada pertemuan selanjutnya.

Hasil Observasi Kelas

(Catatan Lapangan)

Hari/Tanggal : Senin/8 Februari 2010
Waktu : 12.20-13.30 WIB
Tempat : Kelas XI-IA SMA UII
Kegiatan : Siklus I Pertemuan II

Siklus I Pertemuan II berlangsung pada hari senin, 8 Februari 2010. Para siswa sudah menyesuaikan diri terhadap strategi baru yang diterapkan. Kondisi kelas lebih siap menerima materi pelajaran dengan duduk sesuai kelompoknya masing-masing. Dimana sebagian besar siswa acuh dan tampak tidak memperdulikan pembelajaran yang sedang berlangsung. Pada pertemuan kedua ini, guru bahasa Arab kembali melanjutkan beberapa tugas kelompok yang belum selesai dikerjakan oleh para siswa. Yaitu mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas. Siswa menyambut tugas ini dengan cukup antusias, dan mulai menentukan siapa yang akan menjadi perwakilan kelompok untuk prsentasi.

Pada Siklus I Pertemuan II ini terdapat 4 siswi/i yang belum mendapatkan kelompok karena minggu lalu tidak hadir, sehingga mereka dikelompokkan oleh guru bahasa Arab menjadi satu kelompok dan mengerjakan tugas seperti kelompok lainnya. Kelompok baru ini nampak antusias dan langsung mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru bahasa Arab. Sembari menunggu kelompok baru ini mengerjakan tugas, guru memulai presentasi. Awalnya guru meminta kelompok yang sudah siap, akan tetapi karena mereka terdiam semua, akhirnya guru menunjuk kelompok Nabi Harun untuk presentasi pertama. Kelompok ini diwakili oleh Nurhadi. Sebelum presentasi dimulai, guru meminta semua kelompok memperhatikan apa yang dipresentasikan oleh Nurhadi dan mencatat kesalahan baca, ataupun kekurangan hasil presentasinya.

Setelah Nurhadi selesai presentasi, guru meminta dia menunjuk kelompok lain untuk presentasi. Akan tetapi belum menunjuk, kelompok Nabi Yahya yang diwakili oleh Yahya Muhammin langsung tunjuk tangan dan maju ke depan. Akhirnya, kelompok ini yang presentasi kedua. Setelah prsentasi ini selesai,

Yahya menunjuk kelompok Nabi Yusuf untuk presentasi. Kali ini diwakili oleh Jeki Trisnawati. Setelah selesai kemudian, Jeki menunjuk kelompok Nabi Musa yang diwakili oleh Agung Kurniawan P. untuk melanjutkan presentasi hasil diskusi kelompoknya. Kemudian Agung menunjuk kelompok Nabi Zakariya, yang diwakili oleh Siti Muslimah untuk presentasi berikutnya.

Sesi presentasi telah selesai, guru kembali bertanya adakah pertanyaan, atau salah baca yang dilakukan kelompok lain? Sesi ini berjalan lancar hingga 20 menit berlalu. Kemudian sebelum menutup pelajaran, guru memberi contoh membaca yang baik dan benar. Beginilah penutupan pelajaran hari ini.

Setelah guru menutup pelajaran, penulis meminta waktu sebentar untuk membagikan *reward* kepada kelompok terbaik, yang pada hari ini presentasi lancar dan banyak mengomentari kesalahan baca kelompok lain. Kelompok berprestasi minggu ini adalah kelompok Nabi Zakariya, dan penulis memberikan *reward* yang telah disiapkan. Tampak tepuk tangan penuh tawa gembira mewarnai seluruh kelas. Kemudian penulis menyebar angket dan meminta para siswa untuk mengisinya sebelum pulang. 10 menit kemudian seluruh angket telah selesai diisi dan dikumpulkan penulis. Siswa pulang sambil berebut isi *reward* tadi. Siklus I selesai.

Hasil Observasi Kelas

(Catatan Lapangan)

Hari/Tanggal : Senin/15 Februari 2010
Waktu : 12.20-13.40 WIB
Tempat : Kelas XI-IA SMA UII
Kegiatan : Siklus II Pertemuan I

Kegiatan pembelajaran bahasa Arab siang hari ini Senin, 15 Februari 2010 dimulai seperti biasanya pada jam 12.20. Meski 1-2 orang siswa putra masih di musolla, akan tetapi kondisi kelasi sudah siap menerima materi pelajaran hari ini di dalam kelas. Materi yang dipelajari hari ini adalah perbedaan **فعل**, **الاسم**, dan **حرف**. para siswa telah duduk berkelompok sesuai kelompok belajar minggu lalu. Guru menceritakan sedikit kegembiraannya terhadap pembelajaran yang telah berlalu. Setelah presensi dan sedikit pre tes kemudian guru membagikan *cards* berisi jenis-jenis kata. Setiap kelompok diberi tugas untuk menentukan termasuk kategori apa kata yang mereka miliki. Setiap kelompok dengan cepat memahami tugas yang diberikan. Seperti biasa, mereka mulai berdiskusi dengan kelompok masing-masing. Diskusi berlangsung selama 20 menit, setiap kelompok mempunyai 5 *cards*. Diskusi berjalan dengan tertib dan menyeluruh . Tampak hampir setiap anggota kelompok mengungkapkan pendapatnya. Kemudian mereka mempresentasikan hasil diskusi kelompok masing-masing.

Diskusi dimulai dari kelompok yang berani presentasi terlebih dahulu. Kelompok pertama, kelompok Nabi Harun. Dilanjutkan presentasi kedua, kelompok Nabi Yahya. Dilanjutkan presentasi ketiga, kelompok Nabi Zakariya. Dilanjutkan presentasi keempat, kelompok Nabi Yusuf dan presentasi terakhir kelompok Nabi Musa. Selama presentasi berlangsung, setiap anggota kelompok lain ikut memperhatikan dengan sungguh-sungguh. Setelah presentasi selesai, guru mengomentari setiap jawaban masing-masing kelompok. Dari 5 kelompok belajar, 3 kelompok telah mampu menyelesaikan tugas dengan baik. Akan tetapi masih terdapat 2 kelompok yang masih bingung terhadap perbedaan setiap *cards*

tadi. Sehingga di akhir pembelajaran, guru memberi materi singkat perbedaan حرف , فعل , الإسم dan . Kegiatan pembelajaran ditutup dengan memberikan pos tes dan pembagian *reward* bagi kelompok paling aktif minggu ini, kelompok berprestasi tersebut adalah kelompok Nabi Yusuf. Pembelajaran bahasa Arab pada hari ini selesai.

Hasil Observasi Kelas (Catatan Lapangan)

Hari/Tanggal : Senin/22 Februari 2010

Waktu : 12.20-13.40 WIB

Tempat : Kelas XI-IA SMA UII

Kegiatan : Siklus II Pertemuan II

Kegiatan pembelajaran bahasa Arab pada hari senin, tanggal 22 Februari 2010 dimulai tepat waktu. Materi hari ini adalah *ciri-ciri فعل مضارع*, beserta contoh-contohnya. Suasana kelas kondusif dan penuh semangat. Hal ini terlihat dari seluruh siswa telah masuk kelas, dan menyiapkan LKS beserta buku catatan. Siap menerima materi baru dengan penuh keceriaan. Setelah presensi dan pre tes, guru kembali membagikan *cards* pada setiap kelompok sebanyak 4 buah. Setiap kelompok tampak antusias menerima *cards* tersebut. Kemudian guru menempelkan tabel di *white board*, yang pada kolom kedua sampai kolom keempat masih kosong.

Setiap siswa mulai heran, apa tugas hari ini. Kemudian guru langsung menjelaskan tugas hari ini. Setiap kelompok diberi tugas melengkapi kolom-kolom yang masih kosong dalam tabel dengan *cards* yang mereka miliki. Tentunya disesuaikan dengan kata ganti pelakunya. Diskusi kelompok dimulai. Nampak setiap kelompok antusias memecahkan tugas yang diberikan oleh guru. Mereka membuka LKS, meminjam buku dan kamus diperpustakaan. Diskusi berlangsung selama 20 menit. Guru meminta siswa menempel *cards* yang mereka miliki dalam tabel. Sesuai pendapat kelompok, jika ada yang kebetulan sama

dalam satu kolom, maka ditempel berdampingan. Kegiatan penempelan berlangsung selama 10 menit. Kemudian guru mengomentari hasil diskusi setiap kelompok. Ternyata ada 2 kolom yang isinya salah dan tertukar. Setelah memberi penjelasan, siswa mengerti letak kesalahannya dan 4 kelompok telah mengerjakan tugas hari ini dengan sangat baik. Hanya satu kelompok, kelompok Nabi Zakariya yang melakukan 2 kesalahan tempel. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan kesimpulan materi *فَعْل مُضارِع*.

Kegiatan akhir adalah pembagian *reward*. Kelompok berprestasi minggu ini adalah kelompok Nabi Harun. Penulis memberikan hadiah kepada perwakilan kelompok. Kemudian pembagian sertifikat bagi siswa/i paling aktif selama penelitian berlangsung. Predikat siswa paling aktif putra diraih oleh Yahya Muhamimin, dan siswa putri oleh Jeki Trisnawati. Suasana kelas penuh tawa tepuk tangan penuh kegembiraan. Penulis juga mengucapkan terimakasih ats partisipasi yang sangat baik dari kelas XI-IA, serta meminta maaf untuk kesalahan-kesalahan yang tanpa sengaja penulis lakukan. Siklus II berakhir.

**TATA TERTIB SISWA
SMA UII YOGYAKARTA**

A. KEWAJIBAN-KEWAJIBAN

1. Siswa diwajibkan datang di sekolah sebelum jam pelajaran pertama dimulai, pelajaran pertama dimulai pada pukul 07.00 WIB
2. Sebelum jam pertama dimulai, para siswa diwajibkan membaca do'a memulai pelajaran dan dilanjutkan membaca Al Qur'an ± 10 menit
3. Selesai mengikuti pelajaran, diakhiri dengan berdo'a selesai pelajaran
4. Siswa diwajibkan dan mengusahakan (6K) yaitu Keamanan, Kebersihan, Ketertiban, Keindahan, Kekeluargaan, dan Kerindangan sekolah
5. Siswa diwajibkan menjaga sopan santun kepada siapapun
6. Siswa diwajibkan menjaga nama baik sekolah kapanpun dan dimanapun berada
7. Siswa diwajibkan mengikuti upacara bendera di sekolah
8. Siswa diwajibkan memakai sepatu dan kaos kaki
9. Siswa diwajibkan berseragam sesuai dengan ketentuan yang berlaku
10. Siswa diwajibkan mengikuti shalat Dzuhur berjama'ah
11. Siswa diwajibkan meminta izin kepada guru bidang study yang bersangkutan dan guru jaga apabila meninggalkan sekolah sebelum pelajaran selesai karena sesuatu hal
12. Siswa diwajibkan menyampaikan surat dari orang tua/walinya kepada Kepala Sekolah/guru jaga, apabila tidak masuk
13. Siswa diwajibkan menyampaikan surat dari orang tua/walinya disertai dengan alasan/bukti yang kuat apabila tidak masuk selama 3 hari berturut-turut
14. Siswa putera diwajibkan merawat rambut dengan teratur, rapi, dan sopan
15. Siswa puteri diwajibkan berbusana muslimah, sederhana, sopan, dan pantas, tidak berhias yang berlebih-lebihan

B. LARANGAN-LARANGAN

1. Siswa tidak boleh datang terlambat, jika siswa datang terlambat, diperbolehkan mengikuti pelajaran setelah mendapatkan izin dari guru

2. Siswa tidak diperkenankan meninggalkan kelas walaupun jam kosong karena guru tidak hadir, ketua kelas harus menghubungi guru jaga agar diatur lebih lanjut
3. Siswa dilarang membawa senjata tajam atau alat yang membahayakan
4. Siswa dilarang merokok atau membawa rokok, narkoba, minuman keras dan atau meminumnya
5. Siswa dilarang menikag dan hamil selama belajar di SMA UII Yogyakarta
6. Siswa dilarang membuat coretan pada seragam sekolah, di meja, di kursi, tembok dan temat-tempat terlarang lainnya
7. Siswa dilarang membawa, membaca, mendengarkan, mengedarkan buku bacaan, gambar atau kaset panas (mengandung unsur pornografi)
8. Siswa dilarang berkelahi, membuat keributan /kekacauan dalam bentuk dan dalih apapun
9. Siswa dilarang membawa teman atau menerima tamu dari luar tanpa izin guru jaga
10. Siswa dilarang memelihara kuku panjang dan mewarnainya
11. Siswa dilarang memakai *accessories* yang tidak pantas
12. Siswa dilarang mengulang dikelas yang sama, apabila dinyatakan tidak naik kelas dua kali berturut-turut

C. SANKSI-SANKSI

Siswa yang melanggar tata tertib dikenakan sanksi:

1. Teguran lisan langsung
2. Peringatan tertulis oleh Kepala Sekolah dengan tembusan orang tua/walinya
3. Tidak boleh mengikuti pelajaran dalam jangka waktu tertentu
4. Dilaporkan kepada aparat negara
5. Dikembalikan kepada orang tua

Catatan:

Hal-hal yang belum diatur dalam peraturan tata tertib ini akan diatur tersendiri oleh Kepala Sekolah

JADWAL GURU PIKET
SMA UII YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2009/2010

NO	HARI	GURU PIKET
1	Senin	Drs. Abdul Roni Ahmad
2	Selasa	Desi Indriyani, S. Pd
3	Rabu	Berthi Wulandari, S. S
4	Kamis	Dra. Iyok Budiarti
5	Jum'at	Denny Alfianti, S.Pd
6	Sabtu	Husni Annas, S. Pd

DAFTAR WALI KELAS
SMA UII YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2009/2010

NO	NAMA	WALI KELAS	JADWAL
1	Perwanigsih, S.Si	X A	Senin s.d Sabtu
2	Denny Alfianti, S.Pd	X B	Senin, Kamis, Jum'at
3	Dra. Iyok Budiarti	XI IA	Selasa, Rabu, Kamis
4	Desi Andini, S. Pd. Kor	XI IS	Senin s.d Sabtu
5	Sri Utami Ari Asih, S. Pd	XII IA	Senin s.d Sabtu
6	Husni Annas, S. Pd	XII IS	Senin, Selasa, Sabtu

SERAGAM SISWA
SMA UII YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2009/2010

NO	Jenis Seragam	Waktu Pemakaian
1	Seragam putih abu-abu terdiri dari: a. Seragam lengan panjang b. Seragam OSIS (puteri lengan panjang)	Senin, Selasa Rabu, Kamis
2	Seragam krem/khusus	Jum'at
3	Seragam Pramuka	Sabtu
4	Seragam Olahraga	Setiap mengikuti kegiatan Olahraga

5	Seragam Praktikum IPA	Setiap mengikuti praktikum IPA
6	Jas Almamater	Upacara dan kegiatan sekolah yang diadakan diluar sekolah
7	Seragam ekstrakurikuler basket	Setiap mengikuti ekstrakurikuler basket

**JADWAL EKSTRAKURIKULER
SMA UII YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2009/2010**

NO	EKSRAKURIKULER	HARI	KET
I	WAJIB		
1.1	Pramuka	Sabtu	10.15-selesai
2.1	BBA (Bebas Buta Al Qur'an)	Jum'at	13.25-selesai
II	PILIHAN		
2.1	Basket	Senin	15.1516.15
2.2	Musik	Jum'at	15.00-16.00
2.3	Komputer	Senin	14.00-15.00
2.4	Conversation	Sabtu	11.30-13.00
2.5	Karate	Sabtu	Menyesuaikan

**DAFTAR NILAI ULANGAN
BAHASA ARAB
SIKLUS II
KELAS XI-IA
SMA UII YOGYAKARTA**

NO	NAMA	NILAI
1	AGUNG KURNIAWAN P	5
2	AGUNG JAYANTO	3
3	ANNISA SWASTIKA	8
4	ARTRI PUTRA TAMA	
5	CAHAYU NUR FITRIANI	8
6	ELISA DWI RAHMAWATI	8
7	FIKRI ARDIANSYAH	8
8	DYAH AYU RATNA PUTRI	8
9	HERSINTA DEA P	5
10	INDRA SAPUTRA	7
11	JEKI TRISNAWATI	8
12	MILANI	8
13	MONANG WICAKSONO	5
14	NABIH MAKARIM	7
15	NINGRUM ISMAWATI	8
16	NURHADI	8
17	RATNA DIKA N	8
18	RISMAN RIZKI AF	8
19	RISKY PRIMA SANJAYA	3
20	SITI MUSLIMAH	8
21	SITI NURAINI	8
22	SURYANI EMA LESTARI	7
23	TITA EKA SAPUTRI	5
24	TITIK NOVIANI	8
25	TRISNAWATI	8
26	WIWIT YUNIARTI	8
27	YAHYA MUHAIMIN	8